

ABSTRAK

Tomy Iswanto, 2017, NIT: 47103938K, “*Pengaruh tumpahan Clinker terhadap kelancaran proses sandar kapal di lingkungan dermaga pelabuhan Holcim Tuban*”, Program Studi KALK, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sri Murdiwati, S.Sos., M.Si, Pembimbing II: Capt. H. Agus Subardi, M.Mar.

Dalam kegiatan produksi semen dibutuhkan bahan baku untuk menghasilkan sebuah semen yaitu *Clinker*. Apabila terjadi kekurangan pasokan *Clinker* maka akan didatangkan dari Thang Long Vietnam yang juga merupakan perusahaan dibawah *holding company* PT. Holcim. Dalam mendatangkan bahan baku semen atau yang bisa disebut *Clinker* dengan kebutuhan yang tidak sedikit, maka memerlukan moda transportasi laut dengan menggunakan kapal curah yang akan di bongkar di pelabuhan Khusus Holcim Tuban. Pembongkaran bahan baku semen atau *Clinker* dilakukan oleh PT. Varia Usaha Bahari. Dalam pelaksanaan pembongkaran didapat pembongkaran yang kurang sesuai sehingga *Clinker* tumpah ke dermaga dan sebagian jatuh ke laut. *Clinker* yang jatuh ke laut menyebabkan pendangkalan dermaga sehingga mengganggu proses sandar kapal di dermaga.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif serta hasil penelitian ini ditulis secara deskriptif, dalam penulisan ini terdapat uraian dari narasumber dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer dan data sekunder. Proses pengumpulan data melalui pendekatan terhadap obyek yang diteliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi literatur. Peneliti juga menggunakan observasi langsung dan tidak langsung yang dilakukan di PT. Varia Usaha Bahari Tuban.

Faktor yang menjadi permasalahan dalam kelancaran proses sandar kapal di dermaga pelabuhan khusus Holcim Tuban adalah pembongkaran *Clinker* yang tidak sempurna sehingga *Clinker* tumpah ke perairan dermaga. Faktor yang menyebabkan *Clinker* tumpah ke dermaga antara lain yaitu kurangnya peralatan canggih dalam melaksanakan pembongkaran, serta kurangnya perawatan pada peralatan yang digunakan pada saat melakukan pembongkaran. Setelah *Clinker* tumpah ke perairan dermaga, perairan daerah sekitar dermaga menjadi dangkal dan proses sandar akan terhambat dan kapal tidak dapat merapat ke tepi dermaga dengan sempurna, dan dengan adanya *Clinker* yang tumpah ke perairan dermaga menimbulkan pencemaran air laut. Oleh sebab itu maka PT. Varia Usaha Bahari melakukan beberapa upaya untuk menyelesaikan masalah dengan menstandarisasi alat pembongkaran dan melakukan pengecekan rutin peralatan serta upaya pengelola pelabuhan untuk melakukan pengerukan pada dermaga.

Kata kunci: *Clinker*, Pembongkaran, Dermaga.